

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan GCG dan CSR sebagai variabel pemoderasi pada industry manufaktur ini merupakan penelitian berbasis pengujian hipotesis. Pengujian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder. Data tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh informasi yang dapat dijadikan kerangka jawaban bagi hipotesis yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertempat di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana 50 Malang. Atau dengan mengunjungi website masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Karena data yang dibutuhkan dalam penelitian semua sudah dipublikasikan oleh perusahaan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mampu menjelaskan perbedaan variabel yang akan diteliti. Tujuan studi deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah gambaran perbedaan yang relevan dari variabel yang terkait.

Menurut Sugiyono (2011:7) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif,

terukur rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri – ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2003:271). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode nonprobability sampling tepatnya metode *purposive sampling*.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, kriteria yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
- 2) Perusahaan Mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2011-2013 secara lengkap baik secara fisik maupun melalui website
- 3) Memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.
- 4) Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya.

Namun setelah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas.

Sampel penelitian dapat dilihat seperti tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Klasifikasi Sampel penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Industri Manufaktur terdapat di BEI	25
2.	Mempublikasikan laporan keuangan tahun 2011 – 2013	10
3.	Memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian	10
4.	Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam annual report	10
Jumlah		10

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Ultrajaya Milk Tbk	ULTJ
2.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
3.	PT. Budi Acid Jaya Tbk	BUDI
4.	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS
5.	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
6.	PT. Berlina Tbk	BRNA
7.	PT. Langgeng Makmur Plastik Industry Ltd Tbk	LMPI
8.	PT. Lion Mesh Prima Tbk	LMSH
9.	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI
10.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS

3.5 Data dan Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2011 dan 2013 dari website masing-masing perusahaan manufaktur. Penelitian ini

menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari:

- a. Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- b. Pojok BEI Fakultas Ekonomi UIN MALIKI Malang

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, Dokumen yang digunakan adalah *annual report* perusahaan manufaktur yang daftarnya terdapat di *website* resmi perusahaan itu sendiri. laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur.

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel X dan satu variabel Y. Dan dua variabel M yaitu sebagai variabel pemoderasi. Variabel Independen

penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan dengan dua variabel Pemoderasinya adalah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Definisi dari variabel dependen, independen dan moderasi dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Proksi	Rumus
Kinerja Keuangan	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}(\text{Net Profit}) \times 100\%}{\text{Ekuitas} (\text{Equity})}$
Nilai Perusahaan	Tobins Q	$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$
CSR	79 Items	$DI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{79 \text{ Items}}$
GCG	Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Kepemilikan Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity*(ROE). Dari semua rasio fundamental yang dilihat oleh investor, salah satu rasio yang terpenting adalah ROE.ROE menunjukkan apakah manajemen meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang dapat diterima. Untuk memperoleh nilai ROE, dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}(\text{Net Profit}) \times 100\%}{\text{Ekuitas} (\text{Equity})}$$

(Sumber :Ghozali, 2005)

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

(Sumber :Ghozali, 2005)

Dimana :

EMV (nilai pasar ekuitas)= P (Closing Price) x Qshare (Jumlah saham yang beredar)

D (Debt) = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total aktiva

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

3.7.3 Variabel Pemoderasi

Variabel Pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial) pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggungjawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Pengukuran CSR mengacu pada 78 item Pengungkapan sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktifitas sosialnya yang meliputi 13 item lingkungan, 7 item energi, 8 item kesehatan dan keselamatan kerja, 29 item lain-

lain tenaga kerja, 10 item produk, 9 item keterlibatan masyarakat, dan 2 item umum. Standar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang diterbitkan tahun 2006. Pengukuran pengungkapan CSR tersebut dilakukan dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi yang ditentukan tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Pengungkapan sosial menunjukkan seberapa luas butir-butir pengungkapan yang disyaratkan telah diungkapkan. *Disclosure index* digunakan untuk mengetahui seberapa luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Penghitungan indeks yaitu dengan cara membagi jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item keseluruhan (Kusumadilaga, 2010).

$$\text{Disclosure Index} = \frac{\text{Jumlah item CSR yang di ungkapkan}}{79 \text{ item informasi CSR versi GRI}}$$

Variabel moderasi yang kedua yaitu pengungkapan *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Yang termasuk corporate governance adalah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit.

Good Corporate Governance diprosikan dengan kepemilikan manajerial yang diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh manajer, direktur dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar.

$$\text{Kepemilikan Manajerial}(x1) = \frac{\text{Kepemilikansahamolehmanajer,direktur,komisaris} \times 100 \%}{\text{TotalJumlahsahamberedar}}$$

(Sumber :Ghozali, 2005)

3.8 Metode Analisis

Bertujuan untuk menguji apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta untuk menguji apakah pengungkapan CSR dan struktur kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara ROE dan nilai perusahaan. Untuk itu akan digunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil uji asumsi klasiknya memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007). Ada dua

cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik sering terjadi kesalahan, maka dipilih uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

b. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot dan uji statistik. Uji statistik dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi ROE terhadap nilai absolute residual. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap absolute residualnya. Apabila tingkat probabilitas signifikansi ROE $< 0,05$, maka dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2005). Pendeteksian ada atau tidaknya Autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui table autokorelasi berikut ini :

Tabel 3.2
Tabel Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada Korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas diantaranya menggunakan Variance Inflation Factor. Apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) adalah lebih besar dari 10, maka ada korelasi yang tinggi diantara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinier sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinier.

3.8.2 Uji Model

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ ROE} + e$$

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ ROE} + b_2 \text{ CSR} + b_3 \text{ ROE.CSR} + e$$

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ ROE} + b_2 \text{ KM} + b_3 \text{ ROE.KM} + e$$

Keterangan :

Tobins Q : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien regresi

ROE : Variabel pengungkapan CSR

CSR : Variabel pengungkapan CSR

KM : Variabel Kepemilikan Manajerial

e : Error

Ketepatan fungsi regresi tersebut dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya, yang secara statistik dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistic F, dan nilai statistic t.

3.8.2.1 Uji R² atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali, 2007). Nilai R² berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.2.2 Uji Signifikansi/Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2.4 Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA, hipotesis moderating diterima jika variabel Moderasi CSR (ROE-CSR) dan variabel Moderasi KM (ROE-KM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobins Q.

Regresi moderasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). (Liana, 2009:93-94)